



## ABSTRAK

HARTINI : Analisis Sistem Du Pont Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Perkembangan Perusahaan.  
Studi Kasus : PT. Intan Pariwara.

Penulis ingin mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang dialami, untuk itu penulis mengangkat dua masalah. Masalah yang pertama adalah bagaimana perkembangan perusahaan apabila dilihat dari ROI yang dihasilkan oleh perusahaan antara tahun 1992 sampai tahun 1995. Masalah dijawab dengan menghitung ROI. Adapun ROI yang dihasilkan tiap tahunnya adalah berbeda-beda, di antaranya adalah : tahun 1992 sebesar 14,27 %, tahun 1993 sebesar 16,79%, tahun 1994 sebesar 16.64 % dan tahun 1995 sebesar 19.07 %.

Pada tahun 1993 ada kenaikan ROI sebesar 2,52 %, yang disebabkan oleh kenaikan *Net Profit Margin* dan perputaran aktiva operasi. *Net Profit Margin* naik karena kenaikan penjualan sebesar Rp 1.127.835.137 lebih besar apabila dibandingkan dengan kenaikan biaya yang hanya Rp 473.880.364. Kenaikan perputaran aktiva operasi disebabkan oleh naiknya penjualan sebesar Rp 1.127.835.137 dan naiknya aktiva operasi sebesar Rp 642.303.071.

Tahun 1994 ROI menurun sebesar 0,15% disebabkan oleh turunnya *Net Profit Margin* dan naiknya perputaran aktiva operasi. Turunnya *Net Profit Margin* disebabkan oleh naiknya biaya sebesar Rp 463.587.079 lebih besar dibandingkan dengan kenaikan penjualan sebesar Rp 543.586.424. Kenaikan perputaran aktiva operasi



**HARTINI** : A Du Pont System Analysis as a Tool to Evaluate a Firm's Development.  
 A case Study : PT. Intan Pariwara.

This study tries to access the development of a publishing company by comparing the Return on Investment (ROI) during the period 1992-1995. Calculation of the ROI ( Net Profit Margin x Assets Turnover ) produced the following figures : 1992 : 14.27%, 1993 : 16.79%, 1994 : 16.46% and 1995 : 19.07%

In 1993 the ROI increased by 2.52%, due to the increase Net Profit Margin and the increase in Assets turnover. The Net Profit Margin increased because the increase in sales by Rp 1.127.835.137 was larger than the increase in cost by Rp 473.880.364; the Assets turnover because increase in sales by Rp 1.127.835.137 was larger than the increase in assets by Rp 642.303.071.

In 1994 ROI decreased up to 0.15% due to a decrease in the Net Profit Margin and an increase in Assets Turnover. The decrease was due to the increase in cost by Rp 463.587.079 more than the increase in sales by Rp 543.586.424. The increase in Assets Turnover was due to the increase in sales by Rp 543.586.424 more than the increase in assets by Rp 483.653.134.

In 1995 ROI increased by 2.43% due to the increase in Net Profit Margin and increase Assets Turnover. The Net Profit Margin increased because the increase in sales was larger than the increase in cost. The in-